

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan berperan penting bagi perekonomian suatu negara. Khususnya pasar modal, melalui pasar modal potensi dana yang ada dimasyarakat dapat dimobilisasi dan dialokasi untuk pembiayaan perusahaan yang membutuhkan dana investasi. Berdasarkan UU RI No. 8 tahun 1995 poin 13 pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan.

Dalam berinvestasi dipasar modal keputusan menentukan jual beli saham harus diperhatikan secara baik oleh investor saat akan membeli saham. Risiko yang berkaitan dengan pembelian saham, seperti turunya harga saham akan berdampak buruk bagi seorang investor. Menurut Imron Rosyadi, (2018:52) dalam kontek investasi resiko mengacu pada potensi penyimpangan keuntungan investasi dibandingkan keuntungan yang diharapkan (*expeted return*). Sehingga dapat diartikan bahwa semakin besar *required rate of returns* yang diinginkan investor tentu semakin besar resiko yang akan diterimaoleh investor dari perusahaan. Hal ini menjadi suatu permasalahan karena adanya tidak kepastian terhadap harga saham. Sehingga investor harus memiliki analisa yang baik dan mengetahui indikator apa saja yang diperlukan, yang berpengaruh terhadap harga saham. Analisis penting dilakukan sebelum

menentukan pilihan investasi, agar tidak terjebak pada kondisi yang lebih buruk. Penelitian ini akan membahas tentang analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

Analisis kinerja keuangan menjadi salah satu cara untuk mengetahui pergerakan harga saham, analisis dapat dilakukan dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan. Dalam mengukur kinerja keuangan diperlukan ukuran-ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan adalah rasio keuangan. Hani handoko, (2015:395) menyatakan analisis rasio keuangan menyangkut dua jenis perbandingan. Pertama, analisis dapat membandingkan rasio saat ini dan rasio masa lalu dan yang diharapkan masa depan yang akan datang untuk perusahaan yang sama. Kedua, dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis dan kira-kira saham ukurannya, atau dengan rata-rata industri pada saat yang sama.

Analisis rasio keuangan merupakan pendekatan secara fundamental. Analisis rasio keuangan akan memberikan penilaian atas data dan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan. Kondisi fundamental mencerminkan kinerja variabel-variabel keuangan yang dianggap mendasar atau penting dalam harga saham. Analisis fundamental berasumsi bahwa apabila kondisi fundamental atau kinerja keuangan perusahaan semakin baik maka harga saham yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan (Husnan, 2003:63). Disisi lain Perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tinggi, akan menarik minat investor karena berpotensi memberikan *return* sesuai harapan (*expeted return*), hal ini akan mengakibatkan permintaan

terhadap saham meningkat (*bullish*), permintaan yang tinggi terhadap saham akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan dan likuiditas perdagangan.

Ide dasar dari pendekatan fundamental ini adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi, dengan nilai usaha yang tinggi akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan (Halim, 2003:17).

Pada penelitian ini peneliti menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan perbankan dengan menggunakan rasio keuangan ukuran bank untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai harga saham. Analisis kinerja keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah laporan keuangan dapat digunakan dalam memprediksi harga saham dan menentukan investasi alternatif.

Dalam perhitungan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada bank digunakan ukuran-ukuran yang sesuai dengan penilaian kinerja bank, indikator rasio peningkatan faktor finansial penilaian kinerja bank yang digunakan dalam penelitian berdasarkan SE.PBI 9/1/PB/2007 antara lain penilaian rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*), dan kualitas aset (*asset quality*).

Penilaian rentabilitas (*earnings*) merupakan kemampuan bank dalam

menghasilkan laba. Rentabilitas dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE) yang berfungsi untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari penggunaan modal sendiri. Rasio lain yang dapat digunakan dalam pengukuran penilaian rentabilitas adalah Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) yang berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola beban operasional agar tidak membekak, nilai Biaya Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO) yang tinggi akan menjadi suatu permasalahan yang serius dimana artinya Biaya Operasional lebih besar dibanding dengan Pendapatan Operasional.

Penilaian likuiditas (*liquidity*) digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam menjaga tingkat likuiditasnya. Likuiditas dapat diukur dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang berfungsi untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi mengidentifikasikan bahwa tingkat *likuid* bank semakin rendah. Hal ini disebabkan oleh tingkat kewajiban bank yang semakin besar.

Kualitas aset (*asset quality*) merupakan indikator untuk menilai kondisi aset bank, termasuk antisipasi atas risiko gagal bayar dari pembiayaan (*credit risk*) yang akan muncul. Kualitas aset dapat diukur dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang berfungsi untuk Mengukur tingkat permasalahan Pembiayaan yang dihadapi oleh bank. *Non Performing Loan* (NPL) dihitung dari kredit bermasalah dibagi total kredit, nilai *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi akan mengakibatkan pada sulitnya bank dalam mengelola kembali dananya yang akan berpengaruh pada pendapatan bank.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan pendekatan fundamental menggunakan rasio keuangan yang sesuai ukuran-ukuran perusahaan dalam memprediksi harga saham. Hal ini membuat ketertarikan penulis untuk meneliti dan menganalisis lebih lanjut kinerja keuangan pada bank. Dengan maksud untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio ukuran bank terhadap harga saham. Secara teoritis dalam faktor finansial rasio rentabilitas, likuiditas dan kualitas aset dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank. Sehingga dapat diidentifikasi bahwa kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan akan berdampak pada naiknya harga saham. Penelitian ini akan membahas lebih dalam mengenai analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yang diukur dengan ukuran-ukuran penilaian kinerja bank, dimana rentabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO), likuiditas diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Penilaian kualitas aset diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL). Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengambil judul **“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia?

2. Apakah Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap harga saham perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap harga saham perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia?
4. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap harga saham perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia?
5. Apakah *Return On Equality* (ROE), Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Return On Equality* (ROE) terhadap harga saham perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap harga saham perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap harga saham perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia.

5. Menguji secara simultan apakah ada pengaruh *return on equality* (ROE), Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap harga saham perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi untuk dikembangkan kembali sehingga diperoleh penelitian yang lebih lengkap dan sempurna, terutama tentang analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pihak investor

Hasil penelitian ini memberikan informasi tentang analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. diharapkan penelitian ini mampu membantu investor memprediksi nilai harga saham dimasa yang akan datang atau dapat membantu investor membuat prediksi berdasarkan informasi atau sinyal yang diperoleh untuk memilih investasi alternatif. Dengan memilih investasi alternatif, diharapkan investor dapat mencapai tujuannya yaitu memperoleh keuntungan (*capital gain*) dan mengurai tingkat resiko dalam berinvestasi (*risk*).

b. Bagi pihak manajer keuangan perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajer keuangan bank sebelum memutuskan ketentuan yang berkaitan dengan penetapan kebijakan berdasar rasio keuangan. Sehingga dapat membantu manajer keuangan bank dalam meningkatkan kinerja keuangan dan meningkatkan nilai dari perusahaannya.

c. Bagi pihak manajer investasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi manajer investasi sebelum memutuskan dan menentukan pengalokasian dana yang dimiliki. Sehingga diharapkan manajer investasi mampu memilih investasi yang strategis sehingga menghasilkan return yang baik.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dijelaskan sebabagai berikut :

BAB I : Pendahuluan. Bab ini Berisi Tentang :Pendahuluan Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka. Bab ini Terdiri dari : Tinjauan Teori, Penelitian Terdahulu, Hipotesis dan Kerangka Pikiran.

BAB III : Metode Penelitian. Bab ini Terdiri Dari :Jenis Penelitian, Data dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Teknik Analisis Data, Asumsi Klasik dan Analisis Hipotesis.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini Terdiri Dari Hasil Pengumpulan Data, Deskripsi Analisis Data, Pengujian Asumsi, Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

BAB V :Penutup. Bab Ini Berisi :Simpulan, Keterbatasan Penelitian dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN